

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi, dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Desain analitik korelasi yaitu peneliti mencari hubungan antara banyak variabel bebas dengan satu variabel tergantung (Dahlan, 2012). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan masa kerja perawat dengan keluhan Low Back Pain pada perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD BOB Bazar SKM Kalianda Tahun 2022.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu objek atau individu yang dapat diukur (Swarjana, 2011). Variabel yang akan diukur pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Variabel independen pada penelitian ini yaitu masa kerja perawat. Variabel dependen variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keluhan Low Back Pain.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan variabel yang diteliti kemudian dijadikan indikator untuk mengukur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Dharma, 2011).

Tabel 3.1

Definisi Oprasional						
No.	Variabel ukur	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Masa kerja perawat	Sepenggalan waktu yang lama dimana seseorang tenaga perawat masuk dalam satu wilayah tempat usaha sampai batas tertentu (Nisak, 2014)	Kuesioner dan SK pekerjaan	Mengisi lembar kuisisioner, dan melihat SK Pekerjaan	0 : > 5tahun 1 : ≤ 5 tahun	Ordinal
2.	Low back pain (LBP)	merupakan rasa nyeri yang dirasakan pada punggung bawah yang sumbernya adalah tulang belakang daerah spinal (punggung bawah), otot, saraf, atau struktur lainnya yang ada disekitar tersebut	Kuisisioner	Mengisi lembar kuisisioner	0: Ada Keluhan, jika jumlah nilai ≤ 30 1: Tidak ada keluhan, jika jumlah nilai >30	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Dharma, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap BOB Bazar berjumlah 61 orang.

2. Kriteria sampel

Adapun kriteria sampel yang harus diambil adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Sampel

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat

diambil sebagai sampel (Dharma 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Perawat yang bekerja di RS BOB Bazar
- b) Perawat yang dibebankan menjadi kepala tim perawat/perawat Pelaksana di ruang rawat inap BOB Bazar.
- c) Perawat yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Dharma 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Perawat yang sedang dalam masa cuti
- b) Perawat yang di tugaskan pada bagian struktural RS

3. Teknik sampling

Tehnik sampling merupakan tehnik dari pengambilan sampel. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling* yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui berdasarkan kriteria yang telah ditentukan,

Besaran Sampel

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

n :Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, yaitu 5%.

Berdasarkan rumus diatas, dapat diaplikasikan dengan data populasi yang telah ditentukan, yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

$$n = \frac{61}{(1 + (61 \cdot 0,05^2))}$$

$$n = \frac{61}{(1 + (61 \cdot 0,0025))}$$

$$n = \frac{61}{(1 + 0,15)}$$

$$n = \frac{61}{1,15}$$

$$n = 53$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 responden.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan diruang rawat inap RSUD BOB Bazar

F. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penelitian menurut Notoatmodjo (2013):

1. Informed consent

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dengan lembar informed consent.

Pada informed consent tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipan diberikan lembar informed consent sebelum dilakukan intervensi untuk membebaskan partisipan menolak atau menerima.

2. Anonymity (tanpa nama)

Pada penelitian ini peneliti akan menulis nama responden cukup dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality

Peneliti akan menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, semua data informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. Non maleficence (tidak merugikan)

Mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti.

5. Justice (keadilan)

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan mengurangi rasa nyeri adapun tindakan keperawatan lainnya.

6. *Accountability* (akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seseorang professional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali : contoh perawat bertanggung jawab pada diri sendiri, profesi, partisipan, sesama teman sejawat, karyawan, dan masyarakat. Jika perawat salah memberi dosis obat pada partisipan perawat dapat digugat oleh partisipan yang menerima obat, dokter yang memberi tugas dlegatif, dan masyarakat yang menuntut kemampuan professional.

7. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip ini menuntut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Contoh perawat menasehati partisipan tentang program latihan untuk memperbaiki kesehatan secara umum.

8. *Veracity* (kejujuran)

Nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun untuk dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap partisipan untuk menyakinkan agar partisipan mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan

objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Partisipan memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu.

G. Instrument dan Metode Pengumpulan Data

a. Instrument

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Dharma, 2011). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kuisisioner yang telah ada pada penelitian sebelumnya yaitu kuisisioner LBP oleh Tarwaka (2014) dengan 20 Pertanyaan dan kuisisioner masa kerja oleh Koesyanto (2013) dengan 10 pertanyaan. Adapun kuisisioner yang digunakan sudah melalui proses dengan pihak terkait.

b. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument (Dharma, 2011). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan kuisisioner yang telah ada pada penelitian sebelumnya yaitu kuisisioner LBP oleh Tarwaka (2014) dan kuisisioner masa kerja oleh Koesyanto (2013). Hasil uji validitas kuisisioner LBP dinyatakan valid dengan rentang nilai r-hitung 0.520-0.819, dan kuisisioner masa kerja dinyatakan valid dengan rentang nilai r-hitung 0.430-0.762.

c. Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reabilitas ini menunjukkan apakah pengukuran mendapatkan hasil data yang konsisten jika instrumen digunakan kembali secara berulang. Reabilitas ini dipengaruhi oleh random error yang bersumber dari variasi observasi, variasi subjek dan variasi instrumen (Dharma, 2011). Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana data dapat dipercaya. Uji validitas pada kuisisioner Tarwaka (2014) dan Koesyanto (2013) dinyatakan reliable jika memiliki nilai *Conbroach Alpa* $> 0,6$.

H. Metode Pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan lembar kuesioner kuesioner LBP dan kuesioner masa kerja.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data secara manual pada umumnya adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Pemeriksaan isi dari lembar observasi dari hasil pengamatan langsung. Peneliti melakukan editing untuk memeriksa kelengkapan, keakuratan, dan relevansi pengisian lembar observasi yang diisi oleh peneliti.

2. *Coding*

Proses untuk memudahkan dalam mengolah data, peneliti melakukan pengkodean berdasarkan kode yang dibuat pada variabel independent masa kerja yaitu kode 0 : > 5tahun dan 1 : \leq 5 tahun. Variabel dependen dengan kode 0: Ada Keluhan dan 1: Tidak ada keluhan.

3. *Data entry*

Daftar pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pengisian kode jawaban selanjutnya dimasukkan ke dalam program software komputer berupa kode-kode.

4. *Cleaning data*

Peneliti mengecek kembali pada data yang sudah diinput ke dalam komputer untuk mencegah kesalahan dalam pemasukan data, serta melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan data yang sudah dientry, tentang ketidaklengkapan dan sebagainya.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariate dan analisa beivariate.

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi

frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, dan pendidikan.

2. Analisa bevariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2012). Data analisis di uji dengan menggunakan uji *chi square* untuk menguji perbedaan presentase antara dua atau lebih kelompok (sampel), apakah ada perbedaan yang bermakna antara kedua variabel. Pada penelitian ini peneliti menghubungkan antara variabel masa kerja perawat dengan keluhan LBP.

J. Jalannya Penelitian

1. langkah persiapan

- a. Pengajuan judul pada institusi program studi S 1 Keperawatan Konversi Tahap Akademik Universitas Muhammadiyah Pringsewu dengan mengajukan 5 judul.
- b. Mencari literatur atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
- c. Peneliti menyiapkan panduan wawancara/kuesioner yang berisi pertanyaan saat bertemu responden.
- d. Peneliti meminta izin pada pihak tempat penelitian untuk melakukan survei.

- e. Peneliti menyiapkan surat permohonan menjadi responden.
 - f. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan.
 - g. Peneliti melakukan proses bimbingan dan revisi dengan dosen pembimbing.
 - h. Menyiapkan presentasi.
 - i. Melakukan uji etik
2. Langkah Pelaksanaan
- a. Peneliti meminta izin dari pihak kampus maupun dari pihak tempat survei dan peneliti mengenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan datang ke tempat yang akan di lakukan penelitian.
 - b. Peneliti setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti mencari responden sesuai dengan yang dikehendaki peneliti berdasarkan kriteria inklusi yang ada dalam penelitian.
 - c. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden terkait tujuan dilakukannya penelitian.
 - d. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang bersedia menjadi responden penelitian.
 - e. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data, baik analisa data univariat maupun bivariat. Hasil pengolahan dan analisis data kemudian dibuat kesimpulan setelah itu dilakukan proses bimbingan lalu data disajikan dalam bentuk skripsi dan dipersentasikan.
 - f. Setelah dilakukan seminar sidang hasil lalu proses perbaikan, setelah itu dilakukan pembukuan atau jilid.